

Jejak Prancis di Swiss

A. Feodalisme di Swiss

Swiss pada masa itu dipimpin oleh bangsawan-bangsawan keturunan dinasti Habsburg. Hak untuk memilih raja dan bergabung di sistem pemerintahan hanya dimiliki oleh bangsawan. Lalu, canton Uri, Schwyz, dan Unterwalden merasa dirugikan dengan adanya sistem feodalisme lalu canton-canton tersebut membuat perjanjian yaitu dengan bergabung untuk melawan ketidakadilan sistem feodal, menolak melakukan kewajiban-kewajiban feodal bersama, dan saling melindungi dari serangan penguasa. Pada tahun 1291, Uri, Schwyz, dan Unterwalden menentang pemilihan keturunan Habsburgs untuk menjadi raja.

B. Perang Konfederasi dan Habsburg

Pada tahun 1313, konfederasi menyerang biara Benedictine di Einsiedeln. Kemudian pada tanggal 15 November 1313, terjadilah perang di lembah Morgarten. Pada tahun 1386, konfederasi mengalahkan Habsburg di Sempach. Pada abad ke-15, Perang Burgundy dimenangkan oleh konfederasi dan diakhiri dengan lahirnya traktat "*Peace of Basel*". Traktat ini sekaligus mengakhiri feodalisme Habsburg di Swiss.

C. Reformasi Swiss (1525-1531)

Reformasi ini didukung oleh pemerintah dan penduduk Zurich. Tokohnya adalah Huldrych Zwingli. Gerakan ini dikenal tanpa mengenal belas kasihan menganiaya kaum anabaptis dan para pengikut kristus lainnya.

D. Netralitas Swiss

Swiss menyatakan diri sebagai negara netral pada tahun 1525. Pada tahun 1920, Liga Bangsa-bangsa (LBB) mengakui kenetralan Swiss dan mendirikan kantor pusat LBB di kota Jenewa. Netralitas Swiss sempat terhenti pada Republik Helvetika.

E. Republik Helvetika (1798-1803)

Lahir pada 29 Maret 1798 atas invasi Napoleon Bonaparte. Prancis membantu revolusioner Swiss menggulingkan konfederasi lama. Akhirnya, seluruh konstitusi yang ada dihapuskan oleh Napoleon. Kenetralan Swiss dihapus karena Swiss beraliansi dengan Prancis. Pada saat itu, kekuasaan umum berada di tangan Prancis.

Kekuasaan disentralisasikan dengan ibukota Aarau, Lucerne dan Berne. Republik ini mengadopsi sistem *Trias Politica* (*Separation of*

Powers) yang dicetuskan filsuf Prancis pada abad pencerahan (eksekutif, legislatif, yudikatif). Canton dibawah Republik Helvetika adalah Léman, Oberland, Aargau, Waldstätte, Säntis, Linth, Thurgau, Bellinzona, Lugano, Rhaetia, Baden, dan Frick. Prancis menganeksasi Jenewa, Mulhouse, dan Jura, sedangkan canton Neuchatel jatuh ke tangan Prussia (Jerman).

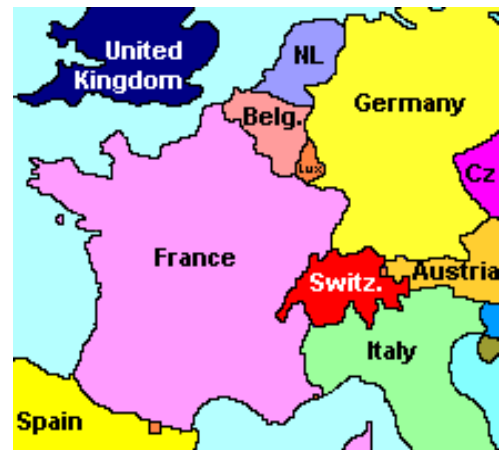
Republik Helvetika akhirnya jatuh pada 1803 dikarenakan adanya serangan terus menerus dari rezim lama, kehabisan sumber daya manusia karena perang melawan rezim lama dan membantu Prancis menginvasi negara lain, daerah Republik Helvetika menjadi medan Perang Koalisi Prancis II, banyak yang menentang sistem sentralisasi yang dianggap tidak tradisional, sistem Prancis yang mengharuskan pembayaran pajak dianggap sama merugikannya dengan rezim lama, dan kesulitan ekonomi karena masing-masing canton memiliki otonomi untuk menetapkan sistem jual-beli sendiri.

F. Restorasi Swiss (1815-1830)

Pada 1815, Napoleon mengalami kekalahan di Waterloo, Swiss pun menolak pemerintahan yang disponsori Prancis. Kongres Wina mengakui kenetralan Swiss dan teritori Swiss berkembang menjadi 22 canton dengan bertambahnya Valais, Neuchâtel dan Geneva. Adanya Revolusi Juli yang melengserkan Raja Prancis, Charles X menimbulkan gerakan regenerasi di Swiss. Sebagian besar canton menetapkan perwakilan dan membentuk kebebasan pers, perdagangan, dan industri.

Kondisi Aktual Swiss

- **Nama Resmi:**
Schweizerische Eidgenossenschaft (Jerman)
Confederation Suisse (Prancis)
Confederazione Svizzera (Italia)
Confederaziun svizra (Romania)
Confoederatio Helvetica (Latin)
- **Motto:**
"Unus pro omnibus, omnes pro uno"
- **Lagu Kebangsaan:**
"Schweizerpsalm"
- **Ibu kota** : Bern
- **Kota Terbesar** : Zurich
- **Lokasi** :
 - ▶ Di tengah Eropa
 - ▶ Di selatan Jerman
 - ▶ Di timur Prancis
 - ▶ Di utara Italia
 - ▶ Di barat Austria
- **Kordinat** : 47 00 N, 8 00 E
- **Total Area** : 41,293 km² (15,943 sq mi).



- Area, water 1,520 km² (587 sq mi)
 - Area, land 39,773 km² (15,356 sq mi)
- **Lahan** : Alps ("Alpen"): 60%
Middle land ("Mittelland"): 30%
Jura: 10%
- **Titik tertinggi** :
Mount Monte Rosa ("Dufourspitze"), 4634 m.a.s (15200 feet)
- **Titik terendah** :
Lake Maggiore ("Lago Maggiore"), 193 m.a.s (633 feet)
- **Kewarganegaraan** : Swiss
- **Jumlah Penduduk** : 8.139.600 jiwa (Sensus 2013).
- **Etnis** : Eropa campuran: Jerman 65%, Prancis 18%, Italia 10%,
Romania 1%
- **Sistem Politik** : Demokrasi langsung dan republik direktoral
- **Bentuk pemerintahan** : republik federal
- **Sistem pemerintahan** : referendum (presidensial dan parlementer)
- **Kepala Negara** : Presiden
- **Kepala Pemerintahan** : Perdana menteri
- **Pembagian kekuasaan** : eksekutif, legislatif, dan yudikatif
- **Kepartaian** : dibentuk dari empat partai besar dengan susunan: dua partai sosial demokrat (SPS/PSS),
dua partai liberal demokrat (FDP/PRD),
dua partai rakyat Swiss (SVP/UDC), dan satu partai demokrat kristen (CVP/PDC).
- **Agama** : Katolik 42%, Protestan 33%, Islam 4.3% ,
Agama lainnya 5.4%, Atheis 11%
- **Kantone** : terdiri 26 *Kantone* : 23 *Kantone* dan 3 *Halb-Kantone*
- **Bahasa** : Jerman 63.7%, Prancis 20.4%, Italia 6.5%,
Romania 0.5%
- **Mata Uang** : Swiss Franc (CHF)
- **Produk agrikultural** : Susu, ternak, biji-bijian, buah-buahan, sayuran, dan *wine*.
- **Industri** : Mesin, bahan kimia, tekstil, instrumen presisi.
- **Komoditi ekspor** : Mesin, bahan kimia, logam, jam tangan, produk pertanian.
- **Partner ekspor** : Jerman 18.5%, Amerika Serikat 11.7%,
Italia 7.1%,
Prancis 7%, Britania Raya 5.2%, dan Cina 4.1%
- **Komoditi impor** : mesin, bahan kimia, kendaraan, logam; produk

- pertanian, tekstil.

 - **Partner impor** : Jerman 28.2%, Italia 10.1%, Prancis 8.2%, Cina 6.2%, Amerika Serikat 6.1%, Austria 4.3%.
- **Pendidikan** :
 - ▶ Pendidikan di Swiss menjadi kewenangan masing-masing *kanton*
 - ▶ Wajib belajar adalah 9 tahun
 - ▶ Setiap anak di Swiss wajib masuk sekolah dasar (*primarschule*) dan sekolah negeri gratis bagi warga negara Swiss
- **Hubungan Internasional**

Berdasarkan Konstitusi Swiss 1999, kebijakan luar negeri Swiss berprinsip sebagai berikut :

 - ▶ Aktif mendukung perdamaian dunia
 - ▶ Menegakkan HAM, demokrasi, dan supremasi hukum
 - ▶ Mengutamakan kepentingan ekonomi Swiss di luar negeri
 - ▶ Memberantas kemiskinan di dunia
 - ▶ Menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam
 - ▶ Menjadi anggota tetap PBB pada 10 September 2002
 - ▶ Bukan anggota Uni Eropa
 - ▶ Anggota *Schengen Area*
 - ▶ Memiliki hubungan diplomatik dengan hampir seluruh negara di dunia
 - ▶ Jenewa merupakan markas Palang Merah Internasional